

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan yakni non eksperimental analitik. Pengambilan sampel secara retrospektif dengan melihat rekam medis pasien GGK yang sedang menjalani hemodialisis rawat jalan yang menerima persepan obat antihipertensi pada periode Januari-Desember tahun 2022 di RSUD Sleman Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang digunakan adalah instalasi rekam medis RSUD Sleman Yogyakarta pada bulan Mei-Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Seluruh pasien GGK dengan hemodialisis rawat jalan yang menggunakan obat antihipertensi di RSUD Sleman Yogyakarta dari Januari-Desember 2022 yang digunakan untuk populasi.

##### 2. Sampel Penelitian

Seluruh pasien GGK dengan hemodialisis rawat jalan yang menggunakan obat antihipertensi di RSUD Sleman Yogyakarta dari Januari-Desember 2022 serta memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi serta eksklusi yang digunakan adalah:

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien GGK dengan hemodialisis rawat jalan berusia lebih dari 15 tahun di RSUD Sleman Yogyakarta.
- 2) Pasien GGK dengan hemodialisis rawat jalan yang mendapatkan obat antihipertensi  $\geq 2$  jenis obat yakni obat antihipertensi dengan obat antihipertensi atau obat antihipertensi dengan obat non-antihipertensi.

3) Pasien GGK yang menjalani hemodialisis rawat jalan dengan atau tanpa penyakit penyerta.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien GGK yang rekam medisnya tidak jelas atau tidak terbaca.
- 2) Nama obat yang tidak terdeteksi di *drugs.com*

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diaplikasikan pada penelitian ini. Teknik tersebut digunakan dengan menentukan ciri khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel jenis ini digunakan dengan menetapkan kriteria tertentu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel yang diterapkan yakni rumus slovin, dikarenakan rumus slovin ini dapat menentukan sampel secara tepat dan penggunaannya lebih sederhana dan tergolong mudah. Berikut ialah perhitungan jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{131}{1 + 131(0,05^2)}$$

$$n = 98,6817$$

$$n = 98 \text{ sampel} + 10\% \text{ drop out}$$

$$n = 98 \text{ sampel} + 9,8$$

$$n = 107,8 \text{ sampel}$$

Pada penelitian ini ditambahkan 10% dari jumlah sampel sebanyak 10 sampel untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *drop out* sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 107 sampel.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Jumlah pemakaian obat dibagi menjadi  $<5$  jenis obat dan  $\geq 5$  jenis obat.

#### 2. Variabel Terikat

Interaksi obat yang dibagi menjadi 2 yaitu terdapat interaksi obat dan tidak terdapat interaksi obat.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala
1	Usia	Waktu hidup seseorang yang dilihat dari tanggal, bulan serta tahun lahirnya. Mulai dari pasien lahir sampai pengambilan data penelitian.	Data rekam medis	1. 15-24 tahun 2. 25-34 tahun 3. 35-44 tahun 4. 45-54 tahun 5. 55-64 tahun 6. $\geq 65$ tahun	Rasio
2	Jenis kelamin	Perbedaan berdasarkan fungsi biologis antara pria dan wanita yang dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetiknya.	Data rekam medis	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
3	Penyakit penyerta	Penyakit yang dialami pasien diluar penyakit utama yang sedang diderita.	Data rekam medis	1. Terdapat penyakit penyerta 2. Tidak terdapat penyakit penyerta	Nominal
4	Regimen terapi antihipertensi	Jenis regimen terapi antihipertensi yang diterapkan pasien GGK dengan hemodialisis di RSUD Sleman Yogyakarta.	Data rekam medis	1. Kombinasi antihipertensi 2. Tunggal antihipertensi	Nominal
5	Polifarmasi pada obat antihipertensi	Jumlah pemakaian obat $\geq 5$ jenis, termasuk	Data Rekam Medis	1. Jumlah penggunaan obat $<5$ macam	Nominal

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala
		kombinasi obat antihipertensi dengan obat antihipertensi atau obat antihipertensi dengan obat non-antihipertensi, dihitung pada periode kontrol terakhir pasien. Obat dalam bentuk <i>Fixed Dose Combination</i> (FDC) dihitung sebagai satu jenis obat. Pemakaian obat di luar tubuh tidak termasuk dalam perhitungan.		2. Jumlah penggunaan obat $\geq 5$ macam	
6	Potensi interaksi obat antihipertensi pada peresepan polifarmasi	Suatu potensi adanya interaksi obat yang memungkinkan bisa mengancam kondisi pasien. Potensi terjadinya interaksi obat pada penelitian ini terbagi menjadi dua, karena obat antihipertensi dengan obat antihipertensi ataupun obat antihipertensi dengan obat non-antihipertensi	<i>Drugs.com</i>	1. Terdapat interaksi obat 2. Tidak terdapat interaksi obat	Nominal
7.	Mekanisme interaksi obat	Proses interaksi obat dapat terjadi karena mekanisme farmakokinetik atau farmakodinamik.	<i>Drugs.com</i> dan analisis peneliti	1. Mekanisme farmakokinetik 2. Mekanisme farmakodinamik	Nominal
8.	Derajat keparahan interaksi obat	Tingkat keparahan interaksi antara obat dengan obat mengacu pada tingkat	<i>Drugs.com</i>	1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Major</i>	Nominal

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Kategori	Skala
		keseriusan efek yang terjadi.			

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

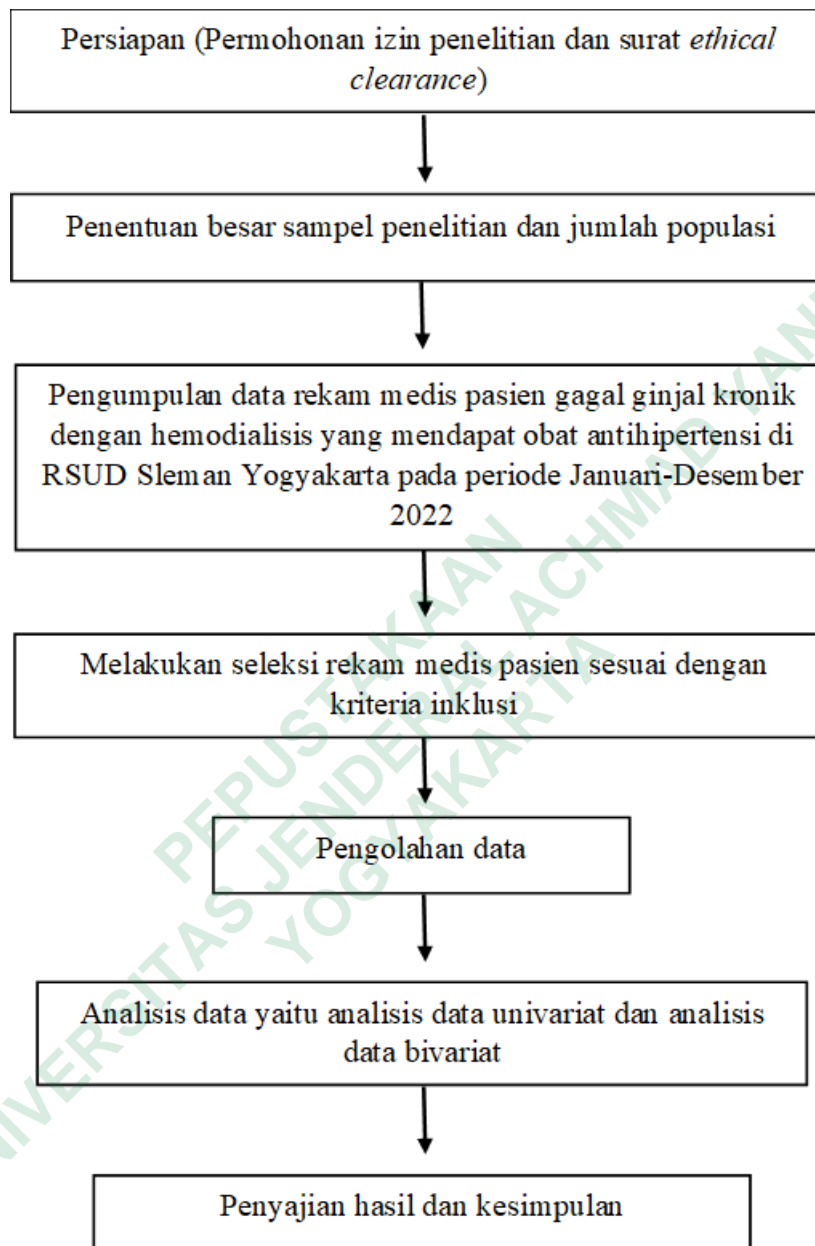
### 1. Alat

Alat yang dibutuhkan ialah data rekam medis pasien GGK yang sedang menjalani hemodialisis dan aplikasi *Drugs.com*. Rekam medis merupakan arsip dari pasien GGK dengan hemodialisis yang sedang menjalani rawat jalan yang didalamnya berisi data diri pasien, riwayat hasil pemeriksaan pasien, diagnosis, riwayat pengobatan pasien, lalu tindakan medis lain yang sudah diberikan kepada pasien. Aplikasi *Drugs.com* merupakan instrumen yang digunakan untuk menganalisis interaksi obat berdasarkan derajat keparahannya dan proses interaksinya.

### 2. Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi pada rekam medis pasien GGK yang menjalani hemodialisis di instalasi rawat jalan RSUD Sleman Yogyakarta dari Januari hingga Desember 2022. Observasi pada data rekam medis pasien diklasifikasikan menjadi dua yakni karakteristik pasien serta interaksi obat. Karakteristik pasien seperti umur, jenis kelamin, ada tidaknya penyakit penyerta, jenis obat antihipertensi, serta jumlah obat yang diminum, lalu dilanjutkan dengan mengidentifikasi interaksi obat dengan memanfaatkan aplikasi *Drugs.com*. Data yang telah diolah akan dianalisis melalui metode uji univariat serta uji bivariat menggunakan uji *chi-square* untuk mengidentifikasi korelasi antara polifarmasi serta interaksi obat.

### G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 5. Pelaksanaan Penelitian

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Metode yang digunakan yaitu instrumen statistik terkomputerisasi. Hasil data penelitian diberi kode untuk mempermudah proses pengolahan ke sistem terkomputerisasi.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk memperoleh data persentase karakteristik. Berdasarkan karakteristik pasien (usia, jenis kelamin serta penyerta), kemudian karakteristik pengobatannya (regimen antihipertensi dan jumlah obat yang digunakan), serta potensi interaksi obat (mekanisme interaksi obat serta tingkat keparahan interaksi obat). Kemudian hasil yang diperoleh berupa jumlah dan frekuensi (%).

#### b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara 2 variabel, yakni variabel bebas serta terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ialah jumlah pemakaian obat yang terbagi menjadi  $<5$  jenis obat dan  $\geq 5$  jenis obat. Variabel terikat pada penelitian ini ialah interaksi obat yang dibagi lagi menjadi interaksi obat serta tidak ada interaksi obat. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel kategorik. Kesimpulan diambil apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, tetapi jika nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antara polifarmasi dengan interaksi obat.